

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA
DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
SEKSUAL BERISIKO PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1Psikologi Islam
(S. Psi) Uin Raden Intan Lampung

Oleh:

**ANDEVA DEWI
(1831080158)**

Program Studi: Psikologi Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA
DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
SEKSUAL BERISIKO PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1 Psikologi
Islam (S. Psi) Uin Raden Intan Lampung**

Oleh:

ANDESVA DEWI

(1831080158)

Program Studi: Psikologi Islam



Pembimbing 1: Dr. Rika Damayanti, M. Kep., Ns.Sp.Kep.J

Pembimbing 2: Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1444 H/ 2023 M

ABSTRAK

Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Mahasiswa

Oleh:
Andesva Dewi

Masa remaja kerap kali ditandai dengan masa pubertas, pada masa ini dikatakan bahwa remaja belum mampu mengendalikan diri secara sempurna sehingga sangat rentan terhadap berbagai pengaruh dari lingkungan sosial termasuk perilaku seksualnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja yaitu pola asuh orang tua terutama pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i fakultas A, B, C Universitas X Lampung angkatan 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 73 mahasiswa/i. Terdapat tiga skala yang digunakan yaitu skala perilaku seksual berisiko ($\alpha = 0.959$), skala pola asuh permisif ($\alpha = 0.949$) dan skala interaksi teman sebaya ($\alpha = 0.914$). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan bantuan *software JASP 0.16.0 for windows*.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai $R = 0.815$ dan $F = 69.133$ dengan taraf signifikan $p < .001$ yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada hubungan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa/i di Universitas X Lampung. Sumbangan efektif yang diberikan pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku seksual berisiko sebesar 66.4%. Nilai koefisien korelasi $rx1-y = 0.430$ dengan sig. $<.001$ ($p < 0.01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh permisif orang tua memiliki hubungan yang positif signifikan dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa/i dengan sumbangan efektif sebesar 12.1%. Untuk perolehan nilai $rx2-y = 0.767$ dengan sig $<.001$ ($p < 0.01$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko mahasiswa/i dengan sumbangan efektif sebesar 54.3%.

Kata Kunci: Pola asuh permisif, interaksi teman sebaya, perilaku seksual berisiko.

ABSTRACT

Relationship Between Permissive Parenting Patterns of Parents and Peer Interaction with Risky Sexual Behavior in College Students

By:
Andesva Dewi

Adolescence is often marked by puberty, at this time it is said that adolescents have not been able to control themselves perfectly so that they are very vulnerable to various influences from the social environment including their sexual behavior. There are several factors that influence sexual behavior in adolescents, namely parenting style, especially permissive parenting style and peer interaction. This study aims to analyze the relationship between permissive parenting parents and peer interaction with risky sexual behavior in college students.

The population of this study were all students of faculties A, B, C, University of X Lampung, class of 2019-2022. This research uses quantitative methods. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study amounted to 73 students. There are three scales used, namely the risky sexual behavior scale ($\alpha = 0.959$), the permissive parenting scale ($\alpha = 0.949$) and the peer interaction scale ($\alpha = 0.914$). The analysis technique used is multiple regression technique with the help of JASP 0.16.0 software for windows.

The results of the analysis of the data obtained from this study are the values of $R = 0.815$ and $F = 69.133$ with a significant level of $p < .001$ which indicates that together there is a relationship between permissive parenting parents and peer interaction with risky sexual behavior in students at X University of Lampung. The effective contribution of permissive parenting and peer interaction to risky sexual behavior is 66.4%. The value of the correlation coefficient $r_{x1-y} = 0.430$ with sig. $< .001$ ($p < 0.01$) so that it can be concluded that the permissive parenting variable of parents has a significant positive relationship with risky sexual behavior in college students with an effective contribution of 12.1%. For the value of $r_{x2-y} = 0.767$ with sig. $< .001$ ($p < 0.01$) which indicates that there is a significant positive relationship between peer interaction and students' risky sexual behavior with an effective contribution of 54.3%.

Keywords: *Permissive parenting, peer interaction, risky sexual behavior.*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andesva Dewi
NPM : 1831080158
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Mahasiswa” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 6 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Andesva Dewi
NPM. 1831080158



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi mahasiswa yang berjudul:

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Mahasiswa

Nama : Andesva Dewi

NPM : 1831080158

Prodi : Psikologi Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Rika Damayanti, M. Kep., Ns.Sp.Kep.J

NIP. 197303162006042002

Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog

NIP. 199209162019031019

Mengetahui,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M. Si

NIP.196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Leikol H. Indrosuratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orangtua dan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Mahasiswa”** disusun oleh **Andesva Dewi** NPM: **1831080158**, Program Studi: **Psikologi Islam**, Fakultas: **Ushuluddin dan Studi Agama**, telah dimunaqosahkan pada hari, tanggal: **Rabu, 24 Mei 2023**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Agung M. Iqbal, M.Ag**

Sekretaris : **Annisa Fitriani, S. Psi, MA**

Penguji Utama : **Dr. Andi Thahir, MA, Ed. D**

Penguji Pendamping I : **Dr. Rika Damayanti, M. Kep, Sp, Kep.J**

Penguji Pendamping II : **Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog**

DEKAN
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dina Nurad Isnaeni, MA
NIP: 197403302000031001

MOTTO

وَيَوْمَ تَشْقُقُ السَّمَاءُ بِالْغَمِّمِ وَتُزَلُّ الْمَلٰٓئِكَةُ تَنْزِيْلًا ﴿٦٨﴾

“Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya)”

QS. Al-Furqan [25]: 68



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sembah sujud serta rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Berkat karuniaMu ya Rabb sehingga hamba bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan mengucapkan syukur, kupersembahkan hasil karyaku kepada orang-orang terkasih :

1. Teruntuk kedua Orang Tuaku yang amat sangat saya sayangi, saya cintai, saya hormati dan yang saya banggakan Ibuku Imnani dan Ayahku Hirtawan. Terimakasih telah menghadirkanku dikeluarga kecil ini mengasahi, merawat, mendidik, dan membimbing ku sedari aku lahir ke dunia ini serta menasihati, mendo'akanku tanpa henti, memberikan dukungan penuh baik secara moril dan materil dan menghantarkanku pada titik ini. Ku persembahkan karya ini kepada kalian, semoga dengan karya sederhana ini bisa menjadi titik awalku untuk menggapai cita-cita yang lebih tinggi.
2. Teruntuk kedua saudaraku yang tersayang, Ayukku Sri Herlina Wati dan Kakakku Dedy Gunawansyah. Terima kasih telah mengisi hari-hariku dengan penuh kebahagiaan serta selalu mendengarkan keluh kesah ku. Terimakasih untuk semua pengalaman berharga yang telah kalian berikan semoga kalian akan terus membagikan pengalaman-pengalaman berharga itu kepadaku sampai kapanpun dan dimanapun itu.
3. Teruntuk keponakanku, ayuk Meylanda Mahira, kakak Muhammad Dirga dan adek Amira Alpa Rizkia. Terimakasih sudah menjadi penyemangat di waktu lelahku. Terimakasih telah menjadi tujuan utamaku untuk menyelesaikan *study* ini. Terimakasih kalian telah bersedia hadir didalam kehidupan dan keseharianku.
4. Teruntuk Nek Nang, Nek No, Nek Angop dan keluarga besarku. Terima kasih telah memberiku semangat, nasihat, do'a serta dukungan penuh agar aku bisa menggapai tujuanku dan menyelesaikan karya ini.
5. Teruntuk diriku Andesva Dewi, terima kasih, terima kasih banyak karena telah bertahan dan tidak pernah menyerah melewati semua

perjuangan ini. Terima kasih telah mencapai pada titik ini. Terima kasih atas raga yang kuat dan lisan yang tak pernah berhenti berdo'a. Terimakasih sudah berdiri dengan kokoh. Terima kasih sudah berani untuk mencoba dan berproses walau masih banyak rintangan yang harus dilalui setelah ini. Tetaplah berproses dan terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik serta bermanfaat bagi orang banyak dan orang-orang yang membutuhkan. Terima kasih banyak☺



RIWAYAT HIDUP

Nama Peneliti Andesva Dewi, lahir di Kota Pagar Alam, pada tanggal 07 Agustus 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Hirtawan dan Ibu Imnani. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Aisyiyah III Perumnas Nendagung, Kota Pagar Alam (lulus pada tahun 2006)
2. SDN 72 Kota Pagar Alam (lulus pada tahun 2012)
3. SMPN 02 Kota Pagar Alam (lulus pada tahun 2015)
4. SMAN 04 Kota Pagar Alam (lulus pada tahun 2018)

Setelah dinyatakan lulus dari SMAN 04 Kota Pagar Alam pada tahun 2018, penulis mendaftarkan diri melalui jalur SPAN dan diterima menjadi mahasiswi Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Psikologi.

Pada saat proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, skripsi ini dapat selesai juga tak lepas dari bimbingan dan bantuan orang-orang yang juga membantu secara moril serta materil. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si., selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi peneliti untuk disidangkan.
4. Ibu Dr. Rika Damayanti, M. Kep., Ns.Sp.Kep.J selaku dosen pembimbing I dan Bapak Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, memberikan saran dan membantu peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi, serta tak lepas memberikan doa dan dukungan.
5. Tim dewan penguji yang bersedia meluangkan waktu dan menguji hasil penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini dapat diterima dan disahkan.

6. Bapak Nugroho Arief Setiawan, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan waktu serta ilmunya kepada saya dan teman-teman, sehingga saya bisa sampai pada titik akhir penelitian ini.
8. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
9. Mahasiswa/i yang menjadi subjek penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.
10. Untuk Reza Wirangga, Leppa Juliani Halsab dan Wiwin Mutmainnah selaku teman, sahabat dan keluarga di rantauan, terima kasih telah menjaga ku, memperlakukanku layaknya keluarga. Terima kasih untuk motivasi, saran dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal yang membuat peneliti terinspirasi untuk membuat penyusunan skripsi ini lebih baik lagi.
11. Untuk sahabat ku di bangku kuliah Fuji Asri Mulyani, Hafsoh Al Adawiyah, dan Anditha Juliannisa, terima kasih untuk segala nasihat, arahan, diskusi dan kebersamaan selama perkuliahan. Terima kasih sudah berbagi keluh kesah dan saling menguatkan disaat-saat yang sulit. Semoga persahabatan kita hingga akhir hayat.
12. Teman-teman seperbimbingan yang selalu memberikan informasi, dukungan dan saling menguatkan.
13. Untuk teman-temanku Psikologi angkatan 18 terkhusus kelas PSI 18 C yang telah memberikan peneliti pelajaran, informasi, inspirasi dan pengalaman hidup yang hebat selama menempuh perkuliahan. Semoga kita bisa terus belajar menjadi manusia yang bermanfaat bagi dunia, akhirat dan terus membanggakan almamater.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu, baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya, akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis,

Andesva Dewi
NPM. 1831080158



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Perilaku Seksual Berisiko	11
1. Pengertian Perilaku Seksual Berisiko.....	11
2. Aspek-aspek Perilaku Seksual Berisiko	12
3. Faktor-faktor Perilaku Seksual Berisiko	13
4. Perilaku Seksual dalam Perspektif Islam	14
B. Pola Asuh Permisif Orang Tua	16
1. Pengertian Pola Asuh Permisif Orang Tua.....	16
2. Aspek-aspek Pola Asuh Permisif Orang Tua	18
3. Ciri-ciri Pola Asuh Permisif Orang Tua	19
C. Interaksi Teman Sebaya	20
1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya	20
2. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya.....	21
3. Bentuk-bentuk Interaksi Teman Sebaya.....	23

4. Dampak Interaksi Teman Sebaya pada Remaja	23
D. Dinamika hubungan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko.....	25
E. Kerangka Berfikir.....	27
F. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Identifikasi Variabel	29
B. Definisi Operasional	29
C. Subjek Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	31
3. Teknik <i>sampling</i>	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
1. Skala Perilaku Seksual	31
2. Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua	32
3. Skala Interaksi Teman Sebaya.....	33
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
F. Metode Analisis Data	35
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	37
1. Orientasi Kanchah.....	37
2. Persiapan Penelitian	39
3. Pelaksanaan <i>try out</i> (Uji Coba Alat Ukur).....	39
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	39
5. Penyusunan Skala Penelitian.....	42
B. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Penentuan Subjek Penelitian	43
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	44
3. <i>Skoring</i>	44
C. Analisis Data Penelitian	44
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	44
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	46
3. Uji Asumsi	50
4. Uji Hipotesis	56
5. Sumbangan Efektif.....	59
D. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Definisi Operasional	30
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku seksual	32
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Pola Asuh Permisif Orang Tua	33
Tabel 4.	<i>Blue Print</i> Skala Interaksi Teman Sebaya	34
Tabel 5.	Hasil Seleksi Aitem Skala Pola Asuh Permisif Orangtua di Uji Coba	40
Tabel 6.	Hasil Seleksi Aitem Skala Interaksi Teman Sebaya di Uji Coba	41
Tabel 7.	Hasil Seleksi Aitem Skala Perilaku Seksual di Uji Coba	42
Tabel 8.	Sebaran Aitem Baik Skala Perilaku Seksual	42
Tabel 9.	Sebaran Aitem Baik Skala Pola Asuh Permisif Orangtua	43
Tabel 10.	Sebaran Aitem Baik Skala Interaksi Teman Sebaya	43
Tabel 11.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	45
Tabel 12.	Rumus Norma Kategori	46
Tabel 13.	Kategorisasi Skor Variabel Perilaku Seksual	46
Tabel 14.	Kategorisasi Skor Variabel Pola Asuh Permisif Orangtua	47
Tabel 15.	Kategorisasi Skor Variabel Interaksi Teman Sebaya	49
Tabel 16.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	50
Tabel 17.	Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 18.	Hasil Uji Analisis Regresi	57
Tabel 19.	ANOVA	57
Tabel 20.	Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga	58
Tabel 21.	Persamaan Regresi Variabel X1, X2, dan Y	59
Tabel 22.	Sumbangan Efektif Variabel Bebas	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir hubungan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko.....	27
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Skor Perilaku Seksual	47
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Skor Pola Asuh Permisif Orangtua	48
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Skor Interaksi Teman Sebaya.....	49
Gambar 5. Uji Normalitas Tiga Variabel.....	51
Gambar 6. Uji Normalitas Perilaku Seksual Berisiko	52
Gambar 7. Uji Normalitas Pola Asuh Permisif Orang Tua	52
Gambar 8. Uji Normalitas Interaksi Teman Sebaya.....	52
Gambar 9. Uji Linieritas Perilaku Seksual Berisiko dan Pola Asuh Permisif	53
Gambar 10. Uji Linieritas Perilaku Seksual Berisiko dan Interaksi Teman Sebaya.....	54
Gambar 11. Uji Heterokedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 2. Rancangan Skala Lengkap	81
Lampiran 3. Distribusi Data Uji Coba.....	91
Lampiran 4. Hasil Output Uji Reliabilitas Dan Validitas	95
Lampiran 5. Skala Penelitian.....	101
Lampiran 6. Tabulasi Data	111
Lampiran 7. Bukti Penelitian	115
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi.....	123
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	125
Lampiran 10. Turnitin	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikis, maupun intelektual. Ada beberapa tugas perkembangan pada masa remaja, semua tugas perkembangan pada masa remaja berpusat pada perpindahan dari pola perilaku masa kanak-kanak menuju persiapan menuju masa remaja.

Hurlock, (1998) menjelaskan beberapa tugas perkembangan remaja. Salah satu tugas perkembangan penting pada masa remaja adalah minat seksual dan perilaku seksual. Dalam membentuk hubungan baru yang lebih matang dengan lawan jenis, dan dalam memainkan peran yang sesuai dengan jenis kelaminnya, remaja harus memperoleh konsep-konsep yang mereka miliki sebagai anak-anak. Dorongan untuk melakukan hal ini berasal dari tekanan sosial, terutama dari minat remaja itu sendiri terhadap seksual dan keingintahuannya tentang seksual.

Rasa ingin tahu yang tinggi memungkinkan remaja untuk mencoba segala hal yang belum pernah dialami sebelumnya, termasuk yang berhubungan dengan seksualitas (Paramitha & Nurdibyanandaru, 2013). Karena tingginya minat remaja terhadap seksual, remaja selalu berusaha untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang seksual. Namun hanya sedikit remaja yang mengetahui seluk beluk tentang seksual itu sendiri dari orang tuanya. Oleh karena itu, remaja mencari berbagai sumber informasi yang mungkin bisa mereka peroleh, seperti dari internet, berdiskusi dengan teman, buku tentang seksual, atau bereksperimen dengan masturbasi, bermesraan, hingga berhubungan seksual.

Masa remaja juga masa peralihan dari tahap anak-anak ke tahapan menuju dewasa yang kerap ditandai oleh adanya perubahan hormonal remaja pada masa pubertas.

Masa pubertas menghasilkan perubahan drastis pada pertumbuhan fisik, fungsi normal dan ketegangan seksual remaja. Ketegangan seksual akan mereda saat muncul perilaku seperti masturbasi, hubungan seksual atau hal lain yang tidak disadari seperti *nocturnal emission* (Amalia, 2019).

Pada tahap pubertas ini adalah saat dimana kriteria kematangan seksual muncul pada diri remaja. ciri seksual sekunder terus berkembang dan sel-sel diproduksi dalam organ seksual (Jahja, 2011). Perubahan hormonal pada remaja berpengaruh langsung pada keadaan perasaan individu yang bersangkutan dan demikian berpengaruh juga pada perilaku seksualnya (Sarwono, 2008).

Menurut Sarwono (2011) masa remaja sering disebut sebagai masa “pencarian jati diri” karena remaja belum mampu berfungsi dan mengontrol secara optimal fungsi fisik dan psikisnya. Keadaan ini membuat remaja memiliki emosi yang lebih tinggi karena belum mampu mengendalikan diri secara sempurna, sehingga sangat rentan terhadap berbagai pengaruh dari lingkungan sosial termasuk perilaku seksualnya (Kusumastuti & Fatimah, 2021).

Mahasiswa yang merupakan bagian dari remaja juga tidak lepas dari pengaruh pergaulan yang serba permisif (semuanya bebas). Mereka umumnya tinggal di kos-kosan, sehingga berkumpul dalam satu komunitas mahasiswa, dan yang jelas jauh dari pengawasan orang tua, sedangkan pemilik kos tidak bisa diharapkan sepenuhnya untuk memberikan teguran. Berdasarkan data yang ditemukan dimedia, terdapat beberapa kasus penyimpangan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti ditemukan video porno di mana pelakunya adalah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. (Rinfa & Indrawati, 2016).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 (survei dilakukan per 5 tahun) menunjukkan bahwa delapan persen pria dan dua persen wanita berusia 15 hingga 24 tahun pernah melakukan hubungan seksual, sebanyak 11% hamil di luar nikah. Data dari *Reckitt Benckiser* Indonesia yang melakukan survei pada tahun 2019 menyebutkan bahwa 33% remaja Indonesia pernah melakukan hubungan seksual. Mahasiswa sendiri dapat masuk dalam kategori remaja, karena pada umumnya rentang usia mahasiswa adalah 18 sampai 25 tahun. Adapun yang disebut remaja berusia 10 sampai 24 tahun (BKKBN, 2020).

Kehamilan remaja di luar nikah inilah yang membuat kasus aborsi masih tinggi karena merupakan pilihan yang tidak bisa dihindari. Selain itu, perilaku seks bebas juga akan berdampak fisiologis pada remaja, yang dapat memicu terjadinya penyakit menular seksual, seperti HIV/AIDS.

Perilaku seksual didefinisikan sebagai perilaku negatif yang mengancam kesehatan akibat terpapar berbagai penyakit menular seksual seperti hepatitis B, hepatitis C, *Human Immunodeficiency* (HIV) dan berbagai infeksi menular seksual lainnya (dalam Ungsianik & Yuliati, 2017).

Berdasarkan teori Soetjiningsih (2014) perilaku seksual remaja juga dapat dipengaruhi oleh rasa cinta dan kasih sayang serta perasaan menggebu-gebu yang tinggi pada masing-masing pasangan tanpa adanya ikatan yang jelas, yang biasa disebut dengan pacaran. Stenberg (2002) mengemukakan bahwa berpacaran adalah hubungan erat yang terjalin antara individu tetapi bukan saudara, dalam hubungan cinta yang mengandung nafsu, keintiman dan ikatan. Hubungan kencan didasarkan pada beberapa tujuan, motivasi seorang remaja untuk menjalin hubungan pacaran adalah untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan untuk selalu bersama, bersenang-senang, mengenal pasangan lebih baik, ujian cinta dan seks. (dalam Prihatiningrum, 2015).

Febriana & Mulyono (2019) menyebutkan berdasarkan teori yang ada bahwa perilaku seksual remaja berkaitan erat dengan sikap remaja terhadap hubungan seksual berisiko. Perilaku seksual pada remaja dapat menimbulkan masalah dari berbagai aspek. Semakin tinggi jumlah hubungan seksual berisiko, semakin tinggi dampak hubungan seksual berisiko.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja cukup banyak dan sangat kompleks. Perilaku seksual adalah segala tindakan yang dilakukan yang didorong oleh gairah seksual, dengan lawan jenis atau dengan sesama jenis tanpa ikatan hukum menurut agama. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan remaja melakukan hubungan seksual, yaitu faktor religiusitas, faktor pola asuh, dan faktor tekanan teman sebaya. Dari pernyataan tersebut ditemukan bahwa penyebab utama terkait perilaku seks bebas pada remaja adalah pola asuh. Kecenderungan perilaku seksual remaja yang buruk dipengaruhi oleh pola asuh yang salah dalam mendidik dan membesarkan anak (Sarwono, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandensolang, Kundre & Oroh., (2019) menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memiliki remaja dengan perilaku seksual 20,8% dan tidak berisiko sebanyak 79,2%. Orang tua dengan pola asuh otoriter memiliki remaja dengan perilaku seksual 66,7% dan tidak berisiko sebanyak 33,3%. Sedangkan orang tua dengan pola asuh permisif memiliki perilaku seksual paling tinggi sebanyak 90% dan tidak berisiko sebanyak 10%

Pola asuh permisif adalah kebalikan dari pola asuh otoriter. Keuntungan dari pola asuh permisif adalah anak dapat menentukan apa yang diinginkannya. Namun, jika anak tidak dapat mengontrol, dan mengendalikan dirinya, maka anak akan terjerumus pada hal-hal yang cenderung negatif.

Pola asuh permisif sendiri ditandai dengan rendahnya tingkat pengasuhan orang tua, orang tua membebaskan anaknya untuk melakukan hal-hal yang diinginkan anaknya dengan kata

lain lepas kendali dari orang tua. Kurangnya kontrol dari orang tua serta minimnya pendidikan dan bimbingan dapat memicu remaja untuk bebas melakukan sesuatu dan dapat menjerumuskan remaja ke dalam bentuk pergaulan remaja salah satunya perilaku seksual.

Faktor kedua yang sangat berpengaruh terhadap perilaku yang muncul pada remaja adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan orang yang paling dekat dengan remaja, teman sebaya memegang peranan yang sangat penting salah satunya dalam hal seksualitas. Jika seorang remaja memiliki teman yang aktif secara seksual, maka kemungkinan remaja tersebut akan aktif secara seksual semakin tinggi mengingat pada usia tersebut mereka ingin diterima dengan baik oleh lingkungannya (Andriyani & Al Muadudi, 2018).

Peneliti telah melakukan survei singkat menggunakan *Google form* yang dibagikan melalui media sosial (*WhatsApp*) pribadi peneliti yang diisi oleh 20 responden dan menemukan hasil, sebanyak 7 responden masuk kedalam tahap *touching*, yaitu pernah bahkan sering berpegangan tangan, berpelukan dan memegang pinggang dan paha pasangan. 3 responden masuk kedalam kategori *kissing*, yaitu berciuman bibir juga mencium bagian leher. 4 responden masuk kedalam tahap *petting*, yaitu meraba bagian dada, paha dalam hingga menggesekkan kelamin. 6 responden masuk kedalam tahap *sexual intercourse*, yaitu berhubungan intim.

Dapat disimpulkan bahwa dari 20 responden, 7 responden masuk kedalam tahap *touching*, 3 responden masuk kedalam kategori *kissing*, 4 responden masuk kedalam tahap *petting*, 6 responden masuk kedalam tahap *sexual intercourse*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan studi pendahuluan yang peneliti telah lakukan, peneliti tertarik meneliti tentang Hubungan antara Pola Asuh Permisif Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku seksual berisiko pada Remaja. Di mana variabel bebas dalam penelitian

ini yaitu pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dan variabel terikat yaitu perilaku seksual berisiko.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa?
2. Adakah hubungan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa?
3. Adakah hubungan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumbangan ilmu dalam bidang Psikologi, terkhusus ke dalam Psikologi Perkembangan terkait perilaku seksual pada remaja serta mengetahui pentingnya memilih pola asuh yang terbaik untuk anak dan memberikan pengetahuan mengenai seksualitas

kepada anak dimasa remaja. Juga memberikan pengawasan kepada anak mengenai teman sebayanya.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana teman sebaya sangat memberi pengaruh yang cukup besar kepada remaja.

b. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh pola asuh permisif yang diterapkan oleh orangtua terhadap perilaku seksual pada remaja

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah di temukan peneliti yang sekiranya selaras dengan tema penelitian di atas. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnaeni et al., (2017) yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan, Pola Asuh Permisif, Tayangan Pornografi, dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Remaja yang Menggunakan Jasa WPS (Wanita Penjaja Seks) di Bandungan Kab. Semarang”. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan hasil *p-value* 0,002. Karena $p\text{-value} = 0,002 < (0,05)$, maka disimpulkan ada hubungan pola asuh permisif dengan remaja pengguna jasa seks dengan WPS di Bandungan.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni et al., (2017) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya di mana penelitian sebelumnya

menambahkan variabel Pengetahuan, dan tayangan pornografi sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan pola asuh permisif dan interaksi teman sebaya sebagai variabel bebasnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni et al., (2017) menggunakan *accidental sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X Lampung.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina, 2018) yang berjudul “Perilaku seksual remaja ditinja dari religiusitas dan pola asuh permisif pada SMA “X” Rowosari Kendal”. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perilaku seksual ($p = 0,009$).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina, 2018) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya di mana peneliti mengubah variabel religiusitas dengan variabel interaksi teman sebaya pada penelitian ini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina, 2018) menggunakan *cluster random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X Lampung.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Haryati & Thania, 2021), dengan judul “Pola asuh permisif dengan perilaku seksual pada remaja”. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan perilaku seksual, yaitu dengan asumsi semakin tinggi pola asuh permisif yang diterapkan orang tua kepada remaja, maka semakin tinggi pula pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua terhadap remaja. perilaku. penampilan seksual. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif yang diterapkan orang tua terhadap remaja, maka semakin rendah pula perilaku seksual yang muncul.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh (Haryati & Thania, 2021) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya di mana peneliti menambahkan variabel interaksi teman sebaya untuk diteliti secara spesifik. dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X Lampung.

4. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Suyuti et al., 2021), dengan judul “Hubungan Peran Teman Sebaya dan Ketaatan Beragama dengan Perilaku seksual pada Mahasiswa FKM UMI” Setelah dilakukan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001. Karena *p value* < 0,05 maka disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pada mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat FKM UMI 2018.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh (Suyuti et al., 2021) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya di mana peneliti mengubah variabel ketaatan beragama dengan variabel pola asuh permisif orang tua pada penelitian ini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Suyuti et al., 2021) ini menggunakan *simple random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X Lampung.

5. Berikutnya pada penelitian yang dilakukan (Puspita et al., 2020), dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku seksual di SMK Kota Surakarta” Pada hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan $\text{sig} = 0,001$ ($\text{sig} < 0,05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2020), dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya di mana peneliti mengubah variabel penggunaan media sosial dengan variabel pola asuh

permisif orang tua pada penelitian ini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2020) ini menggunakan *cross sectional study*, sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X Lampung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan secara bersama-sama yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dan interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko, dapat dilihat dari hasil perolehan nilai koefisien $R = 0.815$ dengan $F = 69.133$ sig. 0.001 ($p < .001$). Adapun sumbangan efektif dari kedua variabel bebas sebesar 66.4% terhadap perilaku seksual dan sisanya sebesar 33.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
2. Ada hubungan positif signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ($r_{x1-y} = 0.430$) dengan sig. 0.001 ($p < .001$) dengan simpulan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi pula perilaku seksual berisiko yang dimiliki oleh mahasiswa begitupun sebaliknya. Adapun sumbangan efektif yang diberikan sebesar 12.1%.
3. Ada hubungan positif signifikan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ($r_{x2-y} = 0.767$) dengan sig. 0.001 ($p < .001$) dengan simpulan bahwa semakin tinggi interaksi teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku seksual berisiko yang dimiliki oleh mahasiswa begitupun sebaliknya. Adapun sumbangan efektif yang diberikan sebesar 54.3%.

B. Rekomendasi

1. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para remaja yang belum atau telah melakukan perilaku seksual agar mengetahui dampak negatif dari perilaku seksual berisiko.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orangtua diharapkan dapat memberikan pola pengasuhan yang terbaik bagi anak agar dapat membimbing dan memberikan pengetahuan tentang seksual dan bahaya dari perilaku seksual yang terjadi diluar pernikahan.

Bagi orangtua juga dapat menerapkan pola pengasuhan Tarbiyah Jinsiyah pada anak, yaitu konsep pengasuhan dalam islam yang biasa dikenal dengan pendidikan seksual dalam upaya untuk mendidik hawa nafsu anak sesuai dengan nilai-nilai agama.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema serupa, diharapkan dapat mengembangkan dan mendalami hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dalam membahas setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyyah, I. Q. (2016). *Jangan dekati zina*. Qisthi Press.
- Amalia, L. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Akademi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1), 84–91.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica>
- Andriyani, A., & Al Muadudi, A. A. (2018). Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Siswa SMA X Jakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2).
<https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.1-9>
- Arifin, A. N. (2019). *Pengaruh pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa*. Universitas Negeri Jakarta.
- Asri, I. G. A. S. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas* (Keempat). Pustaka pelajar.
- BKKBN. (2020). *Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*, 2017.
<https://www.bps.go.id/statictable/2020/10/21/2111/laporan-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia.html>
- Condrad, C. S., & Sarwono, S. W. (2010). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran. In *Mind Set* (Vol. 1, Issue 2, pp. 118–123).
- Febriana, A., & Mulyono, S. (2019). Pengaruh Parental Monitoring terhadap Perilaku Seksual Berisiko Remaja: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 10(3).
<https://doi.org/10.33846/sf.v10i3.419>

- Haryati, E., & Thania, D. E. (2021). Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Seksual Pada Remaja. *Jurnal Social Library*, 1(1), 31–39.
- Hendryani, R., & Fatimah, J. (2023). Pengaruh Peran Orangtua, Teman Sebaya, dan Media Sosial terhadap Perilaku Seksual. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 2(1), 523–531.
- Hurlock, E. B. (1998). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (R. M. Sijabat (ed.); Kelima). Erlangga.
- Ilham, L. (2019). Pendidikan Seksual Perspektif Islam dan Prevensi Perilaku Homoseksual. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1023>
- Isnaeni, N., Laksono, B., & Deliana, S. M. (2017). Hubungan antara Pengetahuan, Pola Asuh Permisif, Tayangan Pornografi, dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Remaja yang Menggunakan Jasa WPS (Wanita Penjaja Seks) di Bandungan Kab. Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 34–71.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan* (Ed. 1). Kencana.
- Jannah, S. N., & Cahyono, R. (2021). Hubungan pola asuh permisif dengan perilaku seksual pra nikah remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1347–1356.
- Jempormasse, & Amelia, E. (2015). Hubungan Antara Harga Diri dan Asertifitas Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Putri SMA Negeri 9 Lempake Samarinda. *Psikoborneo*, 3(3).
- Kartika, aji D. A., Malik, L. R., & Saugi, W. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menstimulasi Kemandirian Anak Usia Dini. *Motoric*, 4(2), 2020.
- Kosati, T. W. (2018). *Hubungan antara peran orang tua, teman sebaya, dan religiusitas dengan perilaku seksual berisiko pada remaja awal di SMP N “A” Surabaya*. Universitas Airlangga Surabaya.

- Kulsum, U. (2021). *Interaksi Teman Sebaya dan Relevansinya dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini di T Merak Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Kusumastuti, N. A., & Fatimah, I. (2021). Pola Asuh Permisif dan Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMK Prima Bakti Citra Raya. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 19–26. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.11995>
- Padut, R. D., Nggarang, B. N., & Eka, A. R. (2021). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Kelas Xii Di Man Manggarai Timur Tahun 2021. *Stikessantupaulus.E-Journal.Id*, 6(1), 2548–4702.
- Pandensolang, S., Kundre, R., & Oroh, W. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Beo Kepulauan Talaud. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24349>
- Paramitha, A. A., & Nurdibyanandaru, D. (2013). Hubungan pola asuh permissive-indulgent dengan kecerdasan emosional pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(2), 64–70.
- Partowisastro, H. K. (1983). *Dinamika psikologi sosial*. Erlangga.
- Pratiwi, A. P., Nurlaili, N., & Syarifin, A. (2018). Interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial (Studi Kasus Anak Usia 5-8 Tahun di Desa Giri Kencana RT 03 RW 04 Kecamatan Ketahun). *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 242–250.
- Prihatiningrum, A. (2015). Hubungan antara komunikasi seksual orang tua remaja dan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. In *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 4).
- Puspita, I. A., Agusybana, F., & Dharminto, D. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta. *Jurnal*

- Kesehatan*, 7(3), 111–118. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.113>
- Rimardhanty, V. E. P., Soesilo, T. D., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Mahasiswa Bk Uksw Angkatan 2017. *Psikologi Konseling*, 14(1), 398–408. <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13736>
- Rinfa, E., & Indrawati. (2016). Bentuk-bentuk perilaku menyimpang seks bebas dikalangan Mahasiswa. *JOM Fisip*, 3(2), 1–9.
- Rosalina, A. F. & H. A. (2018). Perilaku Seksual Remaja ditinjau dari Religiulitas dan Pola Asuh. *Penguatan Keluarga Di Zaman Now*, 15–26.
- Saleh, A. A. (2020). *Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja* (W. C. Kristiaji (ed.); Ke-6). Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2008). *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setitit, M. W. (2017). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Kabupaten Merauke. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Shakti, R. W., Ramani, A., & Baroya, N. (2021). Hubungan status berpacaran, paparan media, teman sebaya, dan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja pria di indonesia (Analisis lanjut data SD 2017). *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an. Vol.13* (Cetakan-1). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an. Vol.9* (Cetakan-1). Lentera Hati.
- Sigalingging, G., & Sianturi, I. A. (2019). Hubungan teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Darma Agung Husada*, V, 9–15.

- Situmorang, Z., Ismail, N., Muarifah, A., Wahyudin, U., Psikologi, M., & Dahlan, U. A. (2018). Kenakalan Remaja Dilihat Dari Pola Asuh Permisif Orangtua dan Kontrol Diri Siswa SMU di Kota Ternate. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTMA)*, 1–7.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method)* (Kedua). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. CV. Alfabeta.
- Suyuti, S., Nurgahayu, & Sani, A. (2021). Hubungan Peran Teman Sebaya dan Ketaatan Beragama dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Mahasiswa FKM UMI. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12, 31–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf.v12i1.940>
- Syafi'i, M., & Mahmuda, U. (2018). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 65–87.
- Syobromalisi, F. A. (2016). *Penyimpangan seksual dalam pandangan islam* (pp. 1–10).
- Theresia, F., Tjhay, F., Surilena, S., & Widjaja, N. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Siswa Smp Di Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 101–113. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3142.101-113>
- Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. (2019). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku kenakalan Remaja Sekolah di Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275–282.
- Ungsianik, T., & Yuliati, T. (2017). Pola asuh orang tua dan perilaku seksual berisiko pada remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3). <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.504>
- Zahra, M., Arbi, A., & Agustina. (2022). Hubungan pola asuh

permisif, teman sebaya, dan media informasi dengan perilaku penyimpangan seksual pada remaja kabupaten bireun tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), 207–215.

